

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, atau merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2013). Laporan keuangan termasuk bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga manajemen mendapatkan informasi yang bermanfaat. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan merupakan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang di publikasikan oleh perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi diantara para pelaku bisnis dan ekonomi. Ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat. Informasi-informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan biasanya digunakan oleh para investor untuk menganalisis keputusan investasi dan oleh para kreditor untuk menganalisis resiko kredit. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Penyajian laporan keuangan yang baik juga bermanfaat bagi pihak internal perusahaan. Menurut Tanugraha, (2012) penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai macam kemudahan. Laporan keuangan tersebut hendaknya disusun secara objektif dengan berdasarkan kepada Standar Akuntansi Keuangan.

Standar akuntansi merupakan suatu hal penting bagi semua pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan (Belkaoui, 2011).

Salah satu standar akuntansi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

SAK ETAP adalah standar akuntansi untuk entitas yang memiliki skala kecil hingga menengah, yang tidak memiliki akuntabilitas publik (Arriefirmansyah dan Utami, 2013). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan indonesia (DSAK IAI) ini adalah sebagai alternatif standar akuntansi keuangan (SAK) yang boleh diterapkan oleh badan usaha kecil menengah di Indonesia, perubahan-perubahan pada SAK ETAP sebagai bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK Umum yang lebih rumit sehingga diharapkan dapat lebih mudah untuk dipahami.

PT. Husada Putra Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia tenaga kerja, pemeliharaan kebersihan, dan jasa transportasi, yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. PT. Husada Putra Pratama juga menyusun laporan keuangan pada setiap periode akuntansi. Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dari semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi. Selama ini dalam menjalankan fungsi evaluasi, manajemen PT. Husada Putra Pratama sering mendapatkan informasi yang kurang akurat mengenai kondisi keuangan dari perusahaan, hal ini karena dalam menjalankan fungsi evaluasinya manajemen PT. Husada Putra Pratama masih belum menggunakan standar penilaian laporan keuangan sebagaimana standar akuntansi, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Terdapat fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan bagi para pengguna. Berkaitan dengan fenomena tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai penyajian laporan keuangan pada PT. Husada Putra Pratama. Maka dari itu untuk dapat

menginterpretasikan kondisi keuangan pada PT. Husada Putra Pratama perlu laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP diharapkan manajemen PT. Husada Putra Pratama mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

Dari uraian tersebut dan dari hasil observasi penulis pada PT. Husada Putra Pratama maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang “Laporan Keuangan PT. Husada Putra Pratama Sidoarjo”, serta penerapan dan penyajiannya apakah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimanakah penyajian laporan keuangan pada PT. Husada Putra Pratama Sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

“Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada PT. Husada Putra Pratama Sidoarjo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika, dosen dan maupun praktisi, serta dapat menjadi salah satu bahan rujukan perpustakaan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna memperluas pengetahuan terhadap teori-teori akuntansi, khususnya yang berhubungan dengan laporan keuangan, dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di perusahaan.

3. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu dasar dalam mengevaluasi keuangan perusahaan pada PT. Husada Putra Pratama guna meningkatkan kinerja perusahaan.